

## **LAMPIRAN 1 : RIWAYAT HIDUP**

### **Identitas Diri**

Nama : Anisa Hendriani Sariputri  
Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 10 Desember 1998  
Status : Belum Menikah  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Alamat : Jl Kampung Jawa Kebun Sayur 1 No.4b Kelurahan Keagungan Kecamatan Tamansari Jakarta Barat  
No.Tlp/HP : 082299888772  
Email : [anisahendriani10@gmail.com](mailto:anisahendriani10@gmail.com)

### **Pendidikan Formal**

1. SD Negeri Mangga Besar 03 Pagi : 2005-2011
2. SMP Negeri 4 Jakarta : 2011-2014
3. SMK Telkom Jakarta : 2014- 2017
4. Universitas Pasundan : 2017-2021

### **Beasiswa**

1. Beasiswa Tugas Akhir Universitas Pasundan

### **Pengalaman Organisasi**

1. Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Adhi Mukti Periode 2019-2020

Bandung, Maret 2021  
Hormat Saya,

**Anisa Hendriani Sariputri**

## **LAMPIRAN 2 : PEDOMAN WAWANCARA**

1. Apa saja yang Ibu ketahui mengenai belajar daring?
2. Bagaimana pandangan Ibu terhadap belajar daring?
3. Bagaimana perasaan Ibu saat pertama kali mengetahui belajar daring akan dilakukan?
4. Apa saja kendala yang terjadi saat melakukan belajar daring?
5. Bagaimana Ibu mengatasi kendala yang terjadi saat melakukan belajar daring?
6. Apakah belajar daring mengubah sikap anak Ibu? Kalau iya, apa saja perubahannya?
7. Bagaimana Ibu membagi waktu dalam mendampingi anak dalam melaksanakan pembelajaran daring?
8. Jika disuruh memilih, lebih baik belajar di sekolah atau belajar daring? Apa alasannya?
9. Menurut Ibu, apa dampak positif dan dampak negatif dari pembelajaran daring selama ini?
10. Menurut Ibu, apakah belajar daring sudah efektif?

**LAMPIRAN 3 : ANGGKET TERBUKA BIODATA DAN NASKAH  
WAWANCARA INFORMAN INTI**

- 1. Nama : Vanny**  
**Umur : 28 tahun**  
**Pekerjaan : Ibu rumah tangga**

1. Apa saja yang Ibu ketahui mengenai belajar daring?

**Belajar online melalui hp**

2. Bagaimana pandangan Ibu terhadap belajar daring?

**Bagi saya sebagai ibu rumah tangga tidak terlalu memberatkan**

3. Bagaimana perasaan Ibu saat pertama kali mengetahui belajar daring akan dilakukan?

**Pertamanya saya tidak terlalu paham , lama kelamaan saya bisa paham**

4. Apa saja kendala yang terjadi saat melakukan belajar daring?

**Kouta limit**

5. Bagaimana Ibu mengatasi kendala yang terjadi saat melakukan belajar daring?

**Tidak terlalu ada kendalanya, Alhamdulillah anak saya sudah paham dgn pelajaran nya**

6. Apakah belajar daring mengubah sikap anak Ibu? Kalau iya, apa saja perubahannya?

**Ya, anak menjadi giat belajar dirumah**

7. Bagaimana Ibu membagi waktu dalam mendampingi anak dalam melaksanakan pembelajaran daring?

**Pagi mendingin anak siang aktifitas saya**

8. Jika disuruh memilih, lebih baik belajar di sekolah atau belajar daring? Apa alasannya?

**Belajar disekolah, karena bagi saya lebih baik diajarkan oleh gurunya karena lebih paham dan mengerti**

9. Menurut Ibu, apa dampak positif dan dampak negatif dari pembelajaran daring selama ini?

**Positif lebih banyak waktu orgtua terhadap anak.**

**Negatif anak lebih sering menggunakan hp.**

10. Menurut Ibu, apakah belajar daring sudah efektif?

**Ya sudah efektif**

2. Nama : Linda  
Umur : 29 tahun  
Pekerjaan : Ibu rumah tangga

1. Apa saja yang Ibu ketahui mengenai belajar daring?

### **Belajar online melalui hp**

2. Bagaimana pandangan Ibu terhadap belajar daring?

**Belajar daring tu bagi cukup merrpotkan kadang anaknya kurang mengerti**

3. Bagaimana perasaan Ibu saat pertama kali mengetahui belajar daring akan dilakukan?

**Biasa saja kaya belajar biasa**

4. Apa saja kendala yang terjadi saat melakukan belajar daring?

**Kadang kalau anaknya masih ngantuk susah dibangunin dan suka ngambek**

5. Bagaimana Ibu mengatasi kendala yang terjadi saat melakukan belajar daring?

**Harus lebih sabar saat mengajari anaknya belajar**

6. Apakah belajar daring mengubah sikap anak Ibu? Kalau iya, apa saja perubahannya?

**Tidak biasa saja**

7. Bagaimana Ibu membagi waktu dalam mendampingi anak dalam melaksanakan pembelajaran daring?

**Iya sepintar-pintarnya kita aja klo pagi anak dahulu belajar kalau siang dikit baru urusan rumah**

8. Jika disuruh memilih, lebih baik belajar di sekolah atau belajar daring? Apa alasannya?

**Belajar di sekolah karena merepotkan dan supaya anak saya lebih mengerti pelajarannya dan bisa bertemu sama teman''nya**

9. Menurut Ibu, apa dampak positif dan dampak negatif dari pembelajaran daring selama ini?

**Dampak positifnya anak harus bisa bangun pagi, dan belajar supaya mengerti dan paham pelajarannya dampak negatifnya tidak banyak main''nya dlm belajar**

10. Menurut Ibu, apakah belajar daring sudah efektif?

**Sudah efektif**

3. Nama : Dina Febrianti  
Umur : 29 tahun  
Pekerjaan : Ibu rumah tangga

1. Apa saja yang Ibu ketahui mengenai belajar daring?

**Belajar online dari rumah**

2. Bagaimana pandangan Ibu terhadap belajar daring?

**Menurut saya tidak efektif**

3. Bagaimana perasaan Ibu saat pertama kali mengetahui belajar daring akan dilakukan?

**Perasaan saya sedih ya, apalagi kan anak saya baru masuk kelas 1 SD, dia tidak bisa merasakan suasana baru di sekolah SD**

4. Apa saja kendala yang terjadi saat melakukan belajar daring?

**Hari2 saya jadi super sibuk karna saya harus urus rumah tangga di tambah harus mengajar anak saya belajar online**

5. Bagaimana Ibu mengatasi kendala yang terjadi saat melakukan belajar daring?

**Cara mengatasinya saya ajak anak saya untuk bangun pagi dan mengerjakan tugas dari guru, sambil mengerjakan pekerjaan rumah**

6. Apakah belajar daring mengubah sikap anak Ibu? Kalau iya, apa saja perubahannya?

**Tidak**

7. Bagaimana Ibu membagi waktu dalam mendampingi anak dalam melaksanakan pembelajaran daring?

**Cara membagi waktunya saya usahakan anak2 Bagun pagi & langsung mengerjakan tugas dari sekolah, biar masih fresh jadi anak2 masih semangat belajarnya**

8. Jika disuruh memilih, lebih baik belajar di sekolah atau belajar daring? Apa alasannya?

**Lebih baik belajar di sekolah dong, karna belajar di sekolah lebih efektif anak2 dapat pengajaran langsung dari gurunya dan bisa bersosialisasi dengan teman2an**

9. Menurut Ibu, apa dampak positif dan dampak negatif dari pembelajaran daring selama ini?

**Dampak positif dapat mencegah Corona**

**Dampak negatif belajar kurang efektif**

10. Menurut Ibu, apakah belajar daring sudah efektif?

**Belum efektif, Karna kan kita sebagai orang tua juga punya kesibukan sebagai ibu rumah tangga**

4. Nama : Masna Intan  
Umur : 52 tahun  
Pekerjaan : Usaha dagang baju

1. Apa saja yang Ibu ketahui mengenai belajar daring?

**Tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui onlen**

2. Bagaimana pandangan Ibu terhadap belajar daring?

**Penting peran orang tua membimbing anak belajar daring**

3. Bagaimana perasaan Ibu saat pertama kali mengetahui belajar daring akan dilakukan?

**Sebagai orang tua sedih karna seperti anak sy baru masuk kelas1SD belum merasakan bangku sekolah**

4. Apa saja kendala yang terjadi saat melakukan belajar daring?

**Sulit bertanya pada guru dan masalah paket data**

5. Bagaimana Ibu mengatasi kendala yang terjadi saat melakukan belajar daring?

**Ya kita harus benar2 bersabar**

6. Apakah belajar daring mengubah sikap anak Ibu? Kalau iya, apa saja perubahannya?

**Ngga, justru anak saya senang dalam belajar**

7. Bagaimana Ibu membagi waktu dalam mendampingi anak dalam melaksanakan pembelajaran daring?

**Sedikit repot karna saya pedagang pulang uda benar capek**

8. Jika disuruh memilih, lebih baik belajar di sekolah atau belajar daring?  
Apa alasannya?

**Udah pasti di sekolah, alasannya anak bisa bergaul dengan temannya dan belajar lebih disiplin klau sama guru**

9. Menurut Ibu, apa dampak positif dan dampak negatif dari pembelajaran daring selama ini?

**Negatifnya anak peka dan beradaptasi dengan perubahan, positifnya anak punya banyak waktu di rumah bersama keluarga**

10. Menurut Ibu, apakah belajar daring sudah efektif?

**Sangat efektif utama anak saya banyak kemajuan dalam belajar**

5. Nama : Nurfitri Yanah  
Umur : 26 tahun  
Pekerjaan : Ibu rumah tangga

1. Apa saja yang Ibu ketahui mengenai belajar daring?

**Belajar dirumah melalui online selama pandemi covid**

2. Bagaimana pandangan Ibu terhadap belajar daring?

**Agak lebih sulit, karna harus extra sabar menghadapi anak yg kadang suka malas belajar dirumah(online)**

3. Bagaimana perasaan Ibu saat pertama kali mengetahui belajar daring akan dilakukan?

**Agak repot ya, soalnya berbarengan sama kerjaan rumah, apalagi kalau lg tidak ada kuota internet dan harus segera laporan tugas**

4. Apa saja kendala yang terjadi saat melakukan belajar daring?

**Kendalanya yg sering dirasakan itu susah jaringan, kadang kirim tugas siang hari dan baru terkirim malam hari**

5. Bagaimana Ibu mengatasi kendala yang terjadi saat melakukan belajar daring?

**Karna kendalanya di jaringan dan rumah saya disini dalam gang, jd yg saya lakukan kalau belajar pindah ke rumah saudara yg lumayan dapet sinyal**

6. Apakah belajar daring mengubah sikap anak Ibu? Kalau iya, apa saja perubahannya?

**Tidak, blm terlihat karna anak saya masih kelas 1, jd belum pernah masuk sekolah tatap muka, setelah daftar lgsg daring**

7. Bagaimana Ibu membagi waktu dalam mendampingi anak dalam melaksanakan pembelajaran daring?

**Alhamdulillah sangat mudah, karna saya sambil dagang dirumah jd sebisa mungkin setiap pagi sebelum pegang kerjaan, mengajarkan anak dulu, setelah itu baru kerjaan yg lain**

8. Jika disuruh memilih, lebih baik belajar di sekolah atau belajar daring?

Apa alasannya?

**Lebih baik belajar disekolah, karna pertama waktu yg efisien. Anak diajarkan tata tertib disekolah, diawasi guru dan tidak selalu berdampingan dengan gadget**

9. Menurut Ibu, apa dampak positif dan dampak negatif dari pembelajaran daring selama ini?

**Dampak positif nya mungkin hubungan anak dan orgtua semakin dekat, dan bisa terbuka perihal belajar kepada orgtua**

**Dan dampak negatifnya : anak tdk disiplin waktu , jd bisa semaunya belajar jam berapapun, dan terlalu sering dekat dengan gadget.**

**Sehingga bisa merusak mata dan lupa waktu**

10. Menurut Ibu, apakah belajar daring sudah efektif?

**Ya lumayan efektif , ga begitu buruk juga**

**6. Nama : Dessy Susilohwati  
Umur : 29 tahun  
Pekerjaan : Ibu rumah tangga**

1. Apa saja yang Ibu ketahui mengenai belajar daring?

**Belajar daring itu belajar online d rumah dengan media HP menggunakan whatsapp untuk berkomunikasi, dalam pembelajaran**

2. Bagaimana pandangan Ibu terhadap belajar daring?

**Menurut saya belajar daring, untuk siswa seperti naak saya yang baru pertama kali masuk jenjang SD, cukup berat, karna khawatir kemampuan skillnya dalam belajar kurang cukup ketika menghadapi pembelajaran tatap muka yg sbnernya, di sekolah**

3. Bagaimana perasaan Ibu saat pertama kali mengetahui belajar daring akan dilakukan?

**Pertama kali memang terasa cukup gugup, tetapi seiring waktu sudah mulai terbiasa walaupun cukup berat, karna saya memiliki 2 putri yang 1 masih kecil, jdi pembagian waktunya sangat padat**

4. Apa saja kendala yang terjadi saat melakukan belajar daring?

**Kendala saat belajar daring itu pasti masalah kuota internet, dan kestabilan jaringannya**

5. Bagaimana Ibu mengatasi kendala yang terjadi saat melakukan belajar daring?

**Saya mengatasi kendala dengan sebisa mungkin, selalu mempersiapkan kuota internet, menyiapkan waktu, tenaga, dan pikiran**

6. Apakah belajar daring mengubah sikap anak Ibu? Kalau iya, apa saja perubahannya?

**Tentu merubah, karna ini jenjang pertama anak saya masuk SD jdi, tingkat kedisiplinan nya masih kurang, untuk bangun pagi, berseragam, dsb**

7. Bagaimana Ibu membagi waktu dalam mendampingi anak dalam melaksanakan pembelajaran daring?

**Saya harus bangun sepagi mungkin, untuk menyiapkan keperluan suami sebelum bwrangkat kerja, memandikan putri yg msih kecil, dan menyiapkan media belajar, serta mendampingi anak saya untuk mulai belajar daring**

8. Jika disuruh memilih, lebih baik belajar di sekolah atau belajar daring? Apa alasannya?

**Memilih belajar di sekolah, karna lebih formal, dan lebih mematangkan sikap kedisiplinan , kepatuhan, interkasi sosial bagi putri saya.**

9. Menurut Ibu, apa dampak positif dan dampak negatif dari pembelajaran daring selama ini?

**Dampak positif, tentunya dengan belajar daring kontrol akan kegiatan putri saya dapat selalu terawasi, aman, dan efisien dlm hal waktu. Negatifnya adalah, pengeluaran untuk beli kuota meningkat, dan lagi2 untuk putri saya yang baru masuk jenjang SD, harusnya ini menjadi ajang interaksi sosial dengan lingkup dan suasana berbeda, harus hilang. Dengan hanya blajar di rumah**

10. Menurut Ibu, apakah belajar daring sudah efektif?

**Sejauh ini rasa kurang efektif, karna kurangnya interaksi guru dan muridnya, yang selama ini hanya via zoom/ google meet, mengakibatkan, guru atau pengajar kurang optimal dalam memahami kemampuan setiap murid2 nya**

**7. Nama : Sri Ayu  
Umur : 38 tahun  
Pekerjaan : Ibu rumah tangga**

1. Apa saja yang Ibu ketahui mengenai belajar daring?

**Pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa di lakukan secara online melalui internet**

2. Bagaimana pandangan Ibu terhadap belajar daring?

**Di saat pandemi ini saya sih setuju aja belajar daring**

3. Bagaimana perasaan Ibu saat pertama kali mengetahui belajar daring akan dilakukan?

**Ada rasa suka dan rasa duka jg**

4. Apa saja kendala yang terjadi saat melakukan belajar daring?

**Jaringan dan kuota dari internet saja**

5. Bagaimana Ibu mengatasi kendala yang terjadi saat melakukan belajar daring?

**Pindah jaringan internet kadang2 minta hospot**

6. Apakah belajar daring mengubah sikap anak Ibu? Kalau iya, apa saja perubahannya?

**Ya perubahan anak saya bisa baca biarpun belum lancar banget**

7. Bagaimana Ibu membagi waktu dalam mendampingi anak dalam melaksanakan pembelajaran daring?

**Pagi buat anak selesai baru mengerjakan tugas sebagai ibu rumah tangga**

8. Jika disuruh memilih, lebih baik belajar di sekolah atau belajar daring? Apa alasannya?

**Lebih bagus di sekolah alasan nya supaya anak tidak malas-malasan untuk belajar**

9. Menurut Ibu, apa dampak positif dan dampak negatif dari pembelajaran daring selama ini?

**Dampak positif anak banyak waktu di rumah bersama keluarga dan kegiatan belajarnya bisa ke kontrol orang tua terus dampak negatif nya ya putus sekolah**

10. Menurut Ibu, apakah belajar daring sudah efektif?

**Kurang efektif dan kurang maksimal**

**8. Nama : Reni Rosmawati Indah  
Umur : 35 tahun  
Pekerjaan : Asisten dokter disalah satu klinik swasta**

1. Apa saja yang Ibu ketahui mengenai belajar daring?

**Belajar daring adalah pembelajaran jarak jauh (di rumah)/pembelajaran yang dilakukan tanpa melalui tatap muka secara langsung.semua bentuk materi, tes, atau apapun di lakukan secara online**

2. Bagaimana pandangan Ibu terhadap belajar daring?

**Menurut saya belajar daring itu ada dampak positif dan negatif nya,dampak positif nya orang tua lebih mengetahui kemampuan masing2 anak dan dampak negatif nya,mungkin karena belajar daring di terbatas waktu nya jdi anak2 lebih banyak bermain nya**

3. Bagaimana perasaan Ibu saat pertama kali mengetahui belajar daring akan dilakukan?

**Perasaan saya ketika pertama kali mengetahui belajar daring, cukup merasa ada beban. Dikarenakan, saya pribadi harus bekerja di luar dan mengerjakan kerjaan rumah juga... Saya pun harus bisa membagi waktu untuk mendampingi anak fokus belajar**

4. Apa saja kendala yang terjadi saat melakukan belajar daring?

**Kendala yg di hadapi saat belajar daring, kadang kuota/ signal internet.Atau apabila anak sedang kurang enak badan / mood nya kurang agak sedikit menghambat belajar daring**

5. Bagaimana Ibu mengatasi kendala yang terjadi saat melakukan belajar daring?

**Cara mengatasi kendala anak mood kurang bagus, biasanya sy memberikan pengertian atau waktu dahulu kepada anak agar kejenuhan nya hilang dahulu**

6. Apakah belajar daring mengubah sikap anak Ibu? Kalau iya, apa saja perubahannya?

**Tidak ada perubahan sikap yg menonjol, dikarenakan anak sy sudah terbiasa banyak melakukan aktivitas di dalam rumah, jadi dengan belajar daring pun, tidak ada perubahan yg menonjol. Hanya mungkin agak sedikit bosan, karena selama daring akses untuk belajar dan bermain di lingkungan sekolah belum bisa**

7. Bagaimana Ibu membagi waktu dalam mendampingi anak dalam melaksanakan pembelajaran daring?

**Alhamdulillah saya pribadi, dapat membagi waktu dengan baik.**

**Pagi sebelum belajar daring, sy sudah membereskan pekerjaan rumah dari hal nyapu dan mengepel dan menyiapkan sarapan.**

**Dan setelah sarapan, sy sudah siap untuk mendampingi anak**

**belajar daring, sampai kurang lebih waktu sebelum dzuhur. Setelah**

**belajar daring sy ada waktu utk istirahat sebentar untuk**

**mempersiapkan waktu sy bekerja di luar rumah sore hari nya**

**sampai malam hari**

8. Jika disuruh memilih, lebih baik belajar di sekolah atau belajar daring?

Apa alasannya?

**Kalau di suruh memilih seperti nya belajar daring atau di sekolah masing2 punya kelebihan dan kekurangan. Sy pribadi tidak dapat memilih,karena anak belajar daring, sy sebagai orang tua bisa lebih mengetahui kemampuan anak**

9. Menurut Ibu, apa dampak positif dan dampak negatif dari pembelajaran daring selama ini?

**Dampak positif nya belajar daring sy sebagai orang tua bisa lebih memperhatikan kemampuan/kekurangan anak sy dalam belajar.**

**Dampak negatif nya, anak kadang sering merasa bosan/jenuh dengan belajar di rumah dengan ortu. Karena mungkin, anak ingin juga belajar bersama guru dan lebih mengenal/ dapat bermain bersama teman2 yg lain nya**

10. Menurut Ibu, apakah belajar daring sudah efektif?

**Masih kurang efektif,dikarenakan masih ada kendala signal yg membuat belajar kurang maksimal**

**9. Nama : Kuswati  
Umur : 30 tahun  
Pekerjaan : Ibu rumah tangga**

1. Apa saja yang Ibu ketahui mengenai belajar daring?

**Belajar secara online di masa pandemic, belajar menggunakan hp/laptop yg membutuhkan jaringan internet, pertemuan tatap muka lewat google meet**

2. Bagaimana pandangan Ibu terhadap belajar daring?

**Ada positif dan negatifnya. Positifnya adalah bisa mencegah anak2 mengurangi aktifitas di sekolah selama pandemic, mematuhi peraturan dr pemerintah setempat utk belajar dr rumah. Negatifnya adalah, anak2 kurang memahami penjelasan lebih rinci dgn belajar lewat internet tdk sprti belajar tatap muka langsung. Anak2 kdang mengeluh ketika di ajarkan oleh orang tua, ada saatnya orang tua yg mengajari anak2nya ada kesibukan lainnya. Seperti mengurus rumah tangga dan anak2 yg lain**

3. Bagaimana perasaan Ibu saat pertama kali mengetahui belajar daring akan dilakukan?

**Bagaimana perasaan ibu saat pertama kali mengetahui belajar daring akan dilakukan? Perasaannya biasa aja, tp ya kita jg hrus siap dgn keadaan di masa pandemic ini**

4. Apa saja kendala yang terjadi saat melakukan belajar daring?

**Apa saja kendala yang terjadi saat melakukan belajar daring? Kendalanya adalah karena memiliki anak balita usia 2th jd repot ketika anak menginginkan mengikuti sprti apa yg d lakukan kakanya waktu belajar**

5. Bagaimana Ibu mengatasi kendala yang terjadi saat melakukan belajar daring?

**Mengatasinya dengan mengajaknya bermain sebentar utk mengalihkan perhatiannya**

6. Apakah belajar daring mengubah sikap anak Ibu? Kalau iya, apa saja perubahannya?

**Selama belajar daring tdk berubah, mngkin krna bru tahun pertama masuk sekolah lalu d haruskan belajar daring jd blm trlalu lihat perubahan sikap anak**

7. Bagaimana Ibu membagi waktu dalam mendampingi anak dalam melaksanakan pembelajaran daring?

**Carany belajar setiap pagi sama seperti sekolah biasa di mulai jam 7 pgi. Sampe semua pelajaran habis. Baru menegrjakan pekerjaan rumah**

8. Jika disuruh memilih, lebih baik belajar di sekolah atau belajar daring? Apa alasannya?

**Jika disuruh memilih, lebih baik belajar di sekolah atau belahar daring? Apa alasannya. Belajar di sekolah, karena anak akan lebih cepat memahami pelajaran yg d sampaikan oleh gurunya**

9. Menurut Ibu, apa dampak positif dan dampak negatif dari pembelajaran daring selama ini?

**Dampak positif, menghindari tertularny penyakit covid 19. Dampak negatif, anak kurang memahami materi pelajaran yg d sampaikan, jd sering menggunakan gadget**

10. Menurut Ibu, apakah belajar daring sudah efektif?

**Belum efektif. Karena orang tua yg mengajarkan hanya sebatas mengajari yg d ketahui saja**

**10. Nama : Lina Dwi Maryanti  
Umur : 29 tahun  
Pekerjaan : Ibu rumah tangga**

1. Apa saja yang Ibu ketahui mengenai belajar daring?

**Belajar secara online**

2. Bagaimana pandangan Ibu terhadap belajar daring?

**Sedikit merepotkan dan menyita waktu**

3. Bagaimana perasaan Ibu saat pertama kali mengetahui belajar daring akan dilakukan?

**Agak cemas,takut tidak bisa mengajari anak dengan baik**

4. Apa saja kendala yang terjadi saat melakukan belajar daring?

**Sinyal,gadged,pekerjaan rumah tangga**

5. Bagaimana Ibu mengatasi kendala yang terjadi saat melakukan belajar daring?

**Sebisa mungkin berusaha membagi waktu antara menyelesaikan pekerjaan rumah tangga dan mendampingi anak belajar**

6. Apakah belajar daring mengubah sikap anak Ibu? Kalau iya, apa saja perubahannya?

**Tidak**

7. Bagaimana Ibu membagi waktu dalam mendampingi anak dalam melaksanakan pembelajaran daring?

**Dusahakan menyelesaikan pekerjaan rumah yang mendesak dulu,karna saya punya batita belajar daring dilaksanakan setelah si adek tidur.agar tidak terganggu**

8. Jika disuruh memilih, lebih baik belajar di sekolah atau belajar daring? Apa alasannya?

**Belajar di sekolah. Alasannya Saya rasa lebih efektif belajar disekolah karna dalam menyampaikan materi pelajaran bu guru akan melakukan nya lebih baik dibanding ibu nya dirumah**

9. Menurut Ibu, apa dampak positif dan dampak negatif dari pembelajaran daring selama ini?

**Dampak positifnya karna sekarang sedang di masa pandemi,kita sebagai orang tua bisa menjaga anak kita.dampak negatifnya anak kurang efektif belajarnya**

10. Menurut Ibu, apakah belajar daring sudah efektif?

**Belum efektif**

#### **LAMPIRAN 4 : ANGKET TERBUKA BIODATA DAN NASKAH WAWANCARA INFORMAN AHLI**

##### **1. Evi Novita S,Pd**

1. Bagaimana tanggapan Ibu saat mendengar pemberitaan mengenai diberlakukannya pembelajaran daring?

**Ya sedikit bingung ya belajar daring tidak efektif jadi mau tidak mau harus dilaksanakan. Kalau tidak belajar daring nanti siswa tidak ada kegiatan. Supaya anak-anak tidak pasif selama covid**

2. Bagaimana perencanaan untuk pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi?

**Untuk daerah DKI Jakarta covid angkanya masih tinggi, jadi untuk belajar daring (PJJ) tetap dilaksanakan. Kalau tatap muka efeknya tidak baik. Contoh anak tatap muka bertemu teman atau guru, kita tidak tahu ada yang kena covid atau tidak. Kalau main bersama nanti tidak sadar kalau tertular lalu terbawa sampai ke rumah dan tersebar ke keluarga yang ada di rumah.**

3. Bagaimana sistem pembelajaran daring di masa pandemi?

**Kalau untuk ibu biasanya untuk memudahkan anak belajar biar ga bosan, kadang ibu kasih video. Pagi absen kirim foto seperti biasa, lalu saya tanggapi setelah itu baru saya kasih pertanyaan dari video yang sudah saya kasih. Misalkan matematika saya kasih 5 soal, Bahasa 5 soal, SBDP menggunting dan menempel. Saya cari**

**1 video yang sudah mencakup beberapa pelajaran. Terkadang tidak menulis saya, saya suruh siswa membaca sambil direkam biar saya bisa tau ini siswa sudah bisa membaca dengan lancar atau belum. Siang saya langsung periksa dan tanggap. Kadang saya kasih foto dari buku, supaya anak tidak jenuh, tidak selalu nulis terus, bisa dari video atau *voice note*. Jangan lupa beri semangat walaupun tidak sempurna.**

4. Bagaimana penilaian guru terhadap tugas yang diberikan dalam pembelajaran daring?

**Alhamdulillah murid hampir semuanya mengerjakan karena yang pertama pada saat pengambilan rapot saya tekankan bahwa kalau saya nilai tuh *enjoy*, karena saya juga ngerti kesibukan orang tua murid tapi tolong kalau bisa pagi selesaikan tugas dulu sebelum masak dan lain-lain lalu kirim ke saya kalau sudah selesai. Yang kedua, ada tugas ya ada nilai. Tapi saya kasih kelonggaran kalau ga bisa pagi, bisa kirim siang maksimal setelah isya. Ibu maklumin. Yang ketiga, kalau ga ada kuota kasih kabar ke saya biar saya gak nunggu. Atau ada cara lain, jadi siswa mengerjakan saja di buku nanti dikumpulkan ke saya.**

5. Apa saja kendala yang terjadi saat mengajar secara daring?

**Pertama, terkadang ada orang tua yang tidak paham maksud pembelajaran, kita harus *standby* jawab pertanyaan dia, saya suruh japri saja karena takutnya ada yang malu, namun masih**

**banyak yang tidak ngerti-ngerti. Kedua, yang masalah pulsa tadi, memang lagi masa pandemi gini ada orang tua yang ga kerja dari dampak covid. Saya ngerti jadi saya Zoom saja 2 minggu sekali. Pengennya kasih yang ringan aja gitu. Ada salah satu orang tua murid yang punya anak 5 dan semuanya sekolah namun HP nya hanya satu. Jadi rebutan lah itu ngerjain tugasnya. Jadi saya kasih kelonggaran ke dia. Selain itu saya secara langsung dari awal masuk sampai sekarang belum pernah liat langsung anaknya. Jadi ibu belum bisa meraba gimana anaknya, belum bisa membentuk pribadi si anak secara langsung seperti tanggung jawab, mandiri dan lain-lain.**

6. Bagaimana keadaan peserta didik saat melakukan pembelajaran daring?

**Alhamdulillah yang saya lihat masih semangat. Jam 05.30 sudah kirim absen. Paling ada beberapa yang telat. Sampai saat ini masih semangat, semuanya mengerjakan tugas, kadang ada yang telat tapi kadang saya kasih tau kalau yang ngumpulin pertama dengan yang ngumpulin terakhir itu nilainya beda ya ada poin tersendiri.**

7. Mengapa belajar di rumah untuk saat ini menjadi pilihan prioritas bagi kita?

**Karena belajar daring ini lebih aman untuk sekarang. Kalau tatap muka justru tidak aman, kalau saat covid masih tinggi, anak sekolah biasa takut tertular. Kita ga bisa melarang siswa untuk**

diam. Kalau saya keluar kelas sebentar saja itu kelas langsung ramai. Dan seandainya anak-anak tukar masker atau ngobrol atau bercanda otomatis 1 kelas bisa beberapa orang tertular kalau imunnya tidak fit. Sehingga keluarga di rumah itu ya otomatis tertular karena kontak setiap hari.

8. Menurut Ibu, apakah belajar daring sudah efektif?

Tidak efektif, tapi mau bagaimana lagi. Situasinya sedang seperti ini, kalau kita paksakan masuk ke sekolah murid duduk sendiri-sendiri, kalau masuk semua kelasnya tidak cukup lalu kalau bisa jarak antar anak 1 meter. Misalkan satu hari cuma bisa 10 anak jadi selang-seling belajarnya karena keadaan murid banyak dan tempatnya sempit.

9. Jika disuruh memilih, lebih baik mengajar di sekolah atau mengajar secara daring?

Kalau untuk saat ini saya memilih di rumah secara daring karena untuk menjaga anak tidak tertular covid. Tapi bukan saya tidak mau di sekolah, kalau di sekolah tatap muka rentan sekali. Anak tidak bisa menjaga, bermainnya pasti berbeda dengan orang dewasa.

10. Apa harapan Ibu kedepannya mengenai pembelajaran daring?

Sebaiknya pemerintah memberikan kuota kepada anak-anak yang butuh maupun tidak butuh walaupun orang tua bekerja namun dengan keadaan sekarang saya kira semuanya akan membutuhkan

kuota, untuk materi yang diberikan juga dikombinasi, jadi materi dari sekolah dan dari dinas dijadikan satu. Pelajaran yang *simple* tapi anak bisa. Pada saat naik kelas anak dituntut harus bisa, kita juga tau kalau nulis itu tulisan atau atau ibu atau kakaknya. Kalau dari video kelihatan semua secara langsung. Tapi kalau video terus kasian kuotanya. Selain itu saya harap Corona cepat berlalu, anak-anak dapat bertemu di sekolah sehingga belajar lebih maksimal.

## 2. Amanah

1. Bagaimana tanggapan Ibu saat mendengar pemberitaan mengenai diberlakukannya pembelajaran daring?

**Bingung, karena saya mengajar di kelas 1 SD yang biasanya bertatap muka secara langsung dengan peserta didik. Sekarang harus belajar dengan jarak jauh.**

2. Bagaimana perencanaan untuk pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi?

**Seperti biasa, membuat persiapan pembelajaran dari silabus, RPP, prota, promes dan lain-lain**

3. Bagaimana sistem pembelajaran daring di masa pandemi?

**Pertama, berdoa dulu lalu langsung absen siswa, setelah semuanya absen baru saya berikan materi sesuai dengan RPP, tugasnya bisa dengan menulis, video, atau *voice note* dan hasilnya dikirim via *Whatsapp***

4. Bagaimana penilaian guru terhadap tugas yang diberikan dalam pembelajaran daring?

**Diberikan langsung kepada peserta didik agar orang tua siswa dan peserta didik tahu inlainya dari setiap tugas yang diberikan guru, juga sebagai penyemangat peserta didik untuk selalu rajin mengerjakan tugas.**

5. Apa saja kendala yang terjadi saat mengajar secara daring?

**Kendalanya orang tua ada yang tidak memiliki HP, orang tua yang bekerja dari pagi sampai malam sehingga tidak sempat memperhatikan putra atau putrinya, lalu siswa yang masih malas untuk belajar.**

6. Bagaimana keadaan peserta didik saat melakukan pembelajaran daring?

**Ada yang masih semangat dan ada yang merasa jenuh dengan belajar daring ini.**

7. Mengapa belajar di rumah untuk saat ini menjadi pilihan prioritas bagi kita?

**Karena untuk memutus rantai Corona, karena kalau kita paksakan untuk belajar di sekolah takutnya ada yang tidak sadar kalau dirinya itu tertular lalu berinteraksi dengan teman-temannya dan muncul kluster baru. Selain itu belum ada izin dari dinas ataupun pemerintah untuk kembali membuka sekolah, kalau**

**kita curi-curi dan ketahuan bisa jadi sekolah akan ditegur bahkan ditutup**

8. Menurut Ibu, apakah belajar daring sudah efektif?

**Tidak efektif, untuk kelas 1 SD, lebih baik tatap muka langsung antara guru dan peserta didik dimana peserta didik bisa bertemu dengan teman-temannya untuk bersosialisasi sehingga belajarnya lebih semangat dan ceria daripada belajar secara daring.**

9. Jika disuruh memilih, lebih baik mengajar di sekolah atau mengajar secara daring?

**Mengajar di sekolah, karena saya bisa bertemu langsung dengan peserta didik dan memberikan pelajaran secara langsung jadi kalau mereka masih tidak paham bisa langsung bertanya kepada saya**

10. Apa harapan Ibu kedepannya mengenai pembelajaran daring?

**Harapan saya semoga pandemi ini cepat berlalu sehingga kami dapat beraktifitas kembali seperti biasa, bisa kembali melihat keceriaan anak-anak dalam belajar juga bermain**

**LAMPIRAN 5 : ANGKET TERBUKA BIODATA DAN NASKAH  
WAWANCARA INFORMAN AKADEMIS**

1. Belajar daring bagi siswa dianggap liburan panjang. Akibatnya pembelajaran terkendala. Bagaimana pendekatan yang komunikatif agar siswa bisa produktif selama belajar daring?

**Kalau belajar daring ini otomatis dituntut peranan orang tua untuk memotivasi anaknya karena harus diberikan pemahaman juga ke anak bahwa walaupun di rumah tetap sekolah. Dari usia main menuju usia mau belajar serius, sementara si anak pemahamannya kalau di sekolah itu ada waktu main sama teman baru nanti belajar terus main lain, nah sekarang kalau di rumah kan zona nyaman ya tapi tiba-tiba harus belajar berarti**

**harus diberikan pemahaman dulu dari orang tuanya dan pendekatannya sama orang tua**

2. Apakah belajar daring ini bisa mempengaruhi kesehatan mental sang anak?

**Ya sangat sangat akan mempengaruhi, jadi sang anak merasa lingkungannya dibatasi akhirnya cuma di rumah aja dan sementara kalau di rumah itu mereka terbiasa untuk di zona nyaman ya kalau apa-apa kalau capek di luar saya masih bisa pulang ke rumah nyaman, sementara ini di rumah menjadi terbebani jadi akhirnya akan mempengaruhi kalau mereka tidak kuat mereka akan jadi stress gitu, kok ini saya bebannya jadi banyak kan kalau sama teman bermain berbeda dengan bermain sendiri di rumah beda dengan main dengan orang tua, itu akan mempengaruhi kalau sebagai orang tua pendekatannya kurang karena kan yang bikin stress itu bukan cuma ke anak tapi orang tuanya juga stress kan menghadapi anak sekolah orang tua tidak tau apa-apa mereka pulang seperti biasa saja tapi sekarang harus jadi ibu guru juga, itu juga buat stress buat orang tua. Akan mempengaruhi kesehatan mental sang anak kalau tidak ada penerimaan yang baik dari orang tua jadi harus sama-sama**

3. Apakah dengan adanya belajar daring ini akan merubah perilaku anak?

**Ya bisa merubah perilaku anak. Kadang anak menjadi emosional gitu jadi emosinya muncul karena lelah, jenuh belajar semuanya di rumah mulai dari belajar di rumah bahkan main juga di rumah jadi mereka tidak tahu**

**lagi mau ngapain sementara sebesar-besarnya rumah pasti lingkungannya berbeda dengan mereka main di luar banyak yang bisa mereka lihat yang secara tidak sadar itu masuk ke alam bawah sadara mereka kalau mereka punya pengalaman banyak gitu.**

4. Menurut pandangan psikologi, bagaimana menurut Ibu mengenai pembelajaran daring pada sekolah dasar khususnya yang masih duduk di bangku kelas 1?

**Itu terlebih lagi karena usia SD itu di usia bermain mereka dan ke SD itu mereka harus mulai belajar serius istilahnya sudah punya tuntutan sendiri di sekolahnya jadi peralihan itu biasanya sekolah itu ada namanya orientasi siswa perkenalan guru, perkenalan suasana yang berbeda yang tadinya bermain jadi suasana serius itu kan perlu banyak transisi yang banyak harus didampingi dan harus dijalani dengan lingkungan yang memadai. Nah sementara dengan daring ini pasti mereka bingung, yang tadinya di sekolah bermain dan tugas tidak terlalu banyak tapi tiba-tiba masuk ke sekolah yang serius gitu ini pasti akan mempengaruhi si anak.**

5. Menurut Ibu, apa saja kemungkinan dampak yang akan terjadi selama pembelajaran daring?

**Bagi anak dan orang tua akan munculnya emosi-emosi diluar dugaan, stress buat anak buat orang tua juga karena yang namanya kita sebagai manusia punya keterbatasan bahwa orang tua itu apalagi ibu itu emosi nya beda dengan anak, tingkatannya berbeda sehingga ketika ia harus**

memposisikan dirinya sebagai guru otomatis emosinya berbeda karena mereka punya tuntutan yang berbeda. Yang namanya ibu punya tuntutan bahwa anaknya pengen mendapatkan selalu yang bagus. Sementara yang namanya anak kalau di sekolah tuntutan dari guru ke semua anak sama hanya minimal bisa mengerjakan. Kalau sama orang tua sendiri kan beda, orang tua punya harapan tersendiri buat anak yang kalau anak tidak bisa ujung-ujungnya emosi. Jadi tuntutannya beda, akhirnya akan memberikan pengaruh kalau misalnya tidak bisa menerima bahwa ya mau gimana lagi, tidak bisa menerima dengan baik.

6. Apakah menurut Ibu belajar daring ini sudah efektif?

Kalau sejauh ini karena sebenarnya semua bagian juga masih merasakan kaget ya dengan adanya pandemi ini kan mendadak, yang normal menjadi tidak normal. Jadi kalau untuk baik atau tidak kalau saya lihat masih dalam proses transisi jadi masih dalam proses adaptasi sampai Sekarang yang sudah satu tahun lebih ya masih dalam proses transisi jadi anak masih mencerna, orang tua juga mulai memahami harus seperti apa menghadapi anaknya. Jadi dalam proses transisi pembelajaran pun makin terus di cari cara terbaik yang biasanya hanya melalui *video call* atau *Zoom* sehingga belum terlihat efektivitasnya seperti apa. Jadi masih mencari-cari yang terbaik belum sempurna.

7. Untuk belajar daring diperlukan perangkat elektronik yang terhubung ke internet. Lalu apakah teknologi dapat menjadi penghambat bagi wali murid bahkan siswa selama belajar daring?

**Betul, itu juga salah satu yang berpengaruh karena kita harus lihat orang tua nya di generasi apa. Karena kalau di generasi yang sudah 40 tahun keatas pasti berbeda dengan orang tua yang masih berusia 30 tahun dan 20 tahun yang masih melek media sosial masih melek internet, kalau orang tua yang diatas 40 tahun - 50 tahun kan sudah mulai tidak semudah anak muda untuk mengoperasikan itu, sementara mereka punya anak dan harus mengajarkan anaknya dan terkadang masih ada kesulitan harus seperti apa**

8. Menurut Ibu, bagaimana peranan dan pengaruh dari wali murid dalam proses belajar mengajar secara daring di sekolah dasar?

**Ya wali murid ini kalau saya lihat sih sebetulnya harus lebih mendekatkan diri ke gurunya jadi harus ada *person to person* jadi memahami bahwa setiap anak itu berbeda dan bahwa anaknya ini seperti apa karena pasti berbeda dan ada keunikan sendiri yang kadang dalam proses belajarnya pun tidak bisa disamaratakan jadi harus ada pendekatan khusus. Karena kan kalau di sekolah guru bisa melihat kemampuan kurang lebihnya dari sang anak, sedangkan kalau di rumah guru pun tidak tahu bagaimana kemampuan kurang lebihnya seperti apa apalagi untuk siswa yang baru masuk SD.**

9. Bagaimana cara menyikapi anak yang terkadang merasa bosan atau malas saat melakukan belajar daring?

**Kalau menurut saya berikan waktu dulu ya untuk anaknya, boleh kalau anaknya sudah jenuh dalam satu minggu tidak masalah kalau dia sehari tidak sekolah atau misalkan dia mau mengerjakan tugas setelah sekolah, waktunya jangan ditentukan karena memang berbeda dan sulit kita tidak bisa kita tentukan misalnya jam 7 sampai jam 11 setiap hari mereka sekolah. Mungkin kedepannya kalau harus seperti ini anak harus dibiasakan tapi dalam proses nya berikan waktu, berikan ruang untuk anak memahami bahwa proses belajar sekarang tuh berbeda. Sehingga kalau misalnya mereka dalam satu minggu ada satu hari dimana mereka merasa jenuh atau mereka merasa tidak mau sekolah maka tidak apa-apa, berikan waktu untuk anak maunya ngapain minimal tugasnya bisa dikerjain. Jadi tidak harus sekolah dia hadir zoom tapi minimal tugasnya dikerjain, tapi itupun tidak selalu dituntut ke anaknya bahwa hari ini harus selesai saat itu juga, saling memahami aja.**

10. Belajar daring dilakukan di rumah masing-masing siswa sehingga jarang atau bahkan sama sekali tidak bertemu dengan siswa yang lain. Apakah hal itu dapat menghambat interaksi antar siswa?

**Ya tentu saja, karena anak nanti ketika sudah waktunya kesekolah lagi itu juga transisi lagi mereka harus adaptasi lagi harus kenalan lagi dengan**

**lingkungannya seperti apa itu pasti akan menghambat proses interaksi mereka. Perlu proses dan perlu adaptasi lagi**